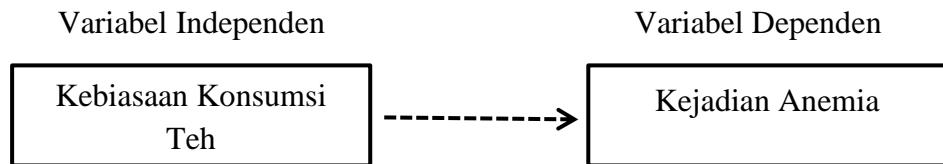


BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dari penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kebiasaan konsumsi teh dan kejadian anemia pada remaja putri.

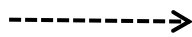


Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Hubungan yang tidak diteliti

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel yang akan diteliti dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kebiasaan Minum Teh	Kebiasaan minum teh saat makan yang diukur dengan frekuensi minum teh dalam satuan waktu tertentu	Wawancara dibantu form modifikasi SQ-FFQ khusus untuk menggali pola konsumsi teh	Formulir SQ-FFQ	1. Sering : skor ≥ 15 -50 atau 4-7x/minggu 2. Kadang-kadang : skor ≥ 10 -14,9 atau 1-3x/minggu 3. Tidak Pernah :	Ordinal

				skor $\geq 1-9,9$ atau $< 1x/minggu$ (Kusharto & Supariasa, 2014)	
Kejadian Anemia	Status anemia pada remaja putri yang ditentukan melalui kadar hemoglobin (Hb) dalam darah dengan metode Fotometri	Pengambilan sampel darah	Hemoglobin (Hb) Diaspect	1. Hb < 12 gr/dL : Anemia gizi besi 2. Hb ≥ 12 gr/dL : Tidak anemia gizi besi (Kemenkes RI, 2020)	Ordinal
